

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA FILM ANIMASI *NEW GODS: NEZHA REBORN*

¹Rana Az-Syahra Soelistyo, ²Sheyra Silvia Siregar, ³Retno Purnama Irawati, dan, ⁴Anggraeni.

Universitas Negeri Semarang; Kampus Sekaran Gunungpati, telp/fax (024) 8508010

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Semarang

Email: ranaasyahra102@students.unnes.ac.id, sheyra89@mail.unnes.ac.id,

rp.irawati@mail.unnes.ac.id, anggraeni@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Nilai pendidikan karakter dapat diberikan secara integrasi pada semua materi pembelajaran, salah satunya melalui film animasi sebagai media pembelajaran. Film animasi berjudul New Gods: Nezha Reborn merupakan sebuah film bergenre aksi fantasi animasi 3D asal Tiongkok yang rilis pada tahun 2021 berdasarkan karakter Nezha dari novel dinasti Ming yang berjudul Investiture of the Gods. Dalam film ini terdapat beberapa nilai pendidikan karakter dan pesan moral yang bisa diimplementasikan dalam pendidikan karakter. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai pendidikan karakter menurut kemendikbud dan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter menurut Apeid yang terdapat dalam film animasi China yang berjudul "New Gods: Nezha Reborn". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diambil berupa dialog dan situasi yang terdapat dalam film animasi tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat. Hasil penelitian yang didapat berjumlah 20 data dan mengandung 14 nilai karakter dari 18 nilai karakter yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film animasi Nezha yang telah diteliti diantaranya adalah religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab.

Kata Kunci: *pendidikan karakter, film, animasi.*

1. PENDAHULUAN

Banyak hal yang dapat direpresentasikan melalui sebuah pengalaman ke dalam sebuah media. Hal-hal yang terjadi dari kehidupan nyata yang kemudian coba dikonstruksikan atau di buat kembali ke dalam sebuah media misalnya melalui film. Contohnya mengenai nilai-nilai pendidikan karakter

yang coba direpresentasikan dalam sebuah film. Representasi menurut Wibowo (2014:122) merupakan proses merekam ide, pengetahuan atau pesan dalam beberapa cara fisik. Representasi menurut Danesi masih dalam Wibowo didefinisikan sebagai penggunaan tanda (gambar, bunyi, dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret, atau

memproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu.

Dilihat dari pengertian tersebut, peneliti berpendapat bahwa produk dari representasi dapat berupa film. Film dapat menjadi bentuk fisik dalam penyampaian pesan. Di sebuah film lah pesan-pesan disampaikan menggunakan tanda berupa gambar, bunyi dan lain-lain.

Nilai pendidikan karakter dapat diberikan secara integrasi pada semua materi pembelajaran, salah satunya melalui film animasi sebagai media pembelajaran. Film animasi berjudul *New Gods: Nezha Reborn* merupakan sebuah film bergenre aksi fantasi animasi 3D asal Tiongkok yang rilis pada tahun 2021 berdasarkan karakter Nezha dari novel dinasti Ming yang berjudul *Investiture of the Gods*. Dalam film ini terdapat beberapa nilai pendidikan karakter dan pesan moral yang bisa diimplementasikan dalam pendidikan karakter.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai pendidikan karakter menurut kemendikbud dan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter menurut Apeid yang terdapat dalam film animasi China yang berjudul “*New Gods: Nezha Reborn*”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diambil berupa dialog dan situasi yang

terdapat dalam film animasi tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat.

Hasil penelitian yang didapat berjumlah 20 data dan mengandung 14 nilai karakter dari 18 nilai karakter yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film animasi *Nezha* yang telah diteliti diantaranya adalah religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab.

Beberapa nilai pendidikan karakter dan pesan moral yang terdapat di film *nezha* dapat diimplementasikan dalam pendidikan karakter. Secara tidak langsung siswa ataupun penonton dapat memanfaatkan media animasi sebagai alat bantu belajar dalam memahami materi yang berkaitan dengan pendidikan nilai karakter, selain itu siswa dapat belajar bahasa mandarin dengan menyenangkan, oleh karena itu saya memilih film animasi yang berjudul *New Gods: Nezha Reborn*.

Dalam Animasi *New Gods: Nezha Reborn* merupakan sebuah film bergenre aksi fantasi animasi 3D asal Tiongkok yang rilis pada tahun 2021 berdasarkan karakter Nezha dari novel dinasti Ming *Investiture of the Gods*. Film animasi

nezha masuk nominasi Best film pada ajang Shanghai International Film Festival (2021).

2. LANDASAN TEORI

Nilai Karakter berdasarkan Kemendikbud

Terdapat beragam pandangan mengenai nilai-nilai apa saja yang harus ditanamkan dalam penanaman nilai karakter. Masing-masing memiliki kepentingan dan kondisi untuk apa pengembangan nilai karakter itu dilaksanakan. Sebagai contoh, karakter cinta damai dan toleransi penting untuk ditanamkan karena keberagaman dan kemajemukan bangsa Indonesia. Karakter jujur dan tanggung jawab perlu ditanamkan karena maraknya kasus korupsi, dan sebagainya.

Pendapat lain dari pengertian karakter, seperti yang disampaikan Gunarto dalam (Baginda:2018) bahwa : Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, budaya dan nilai kebangsaan yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari menjadi suatu pembiasaan yang melekat.

Dengan demikian maka karakter pada hakekatnya bukan hanya harus dipahami ataupun hanya diajarkan tetapi harus diteladani. Dengan harapan karakter individu tersebut bisa menciptakan karakter- karakter budaya dan bangsa sesuai dengan harapan dan cita-cita luhur dalam tujuan pendidikan nasional.

Menurut Pedoman Sekolah (Kemendiknas 2010:9), nilai-nilai karakter terdiri dari 18 nilai karakter yaitu sebagai berikut: religious, jujur, toeransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab. Delapan belas nilai karakter tersebut dapat dijadikan fokus bagi para pendidik untuk menanamkan nilai pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran yang ada di sekolah.

Setiap nilai pendidikan karakter yang akan ditanamkan kepada peserta didik, ada indikasi-indikasi yang perlu diperhatikan, contohnya seperti sikap peduli sosial, indikasi ialah peserta didik dalam kesadaran diri untuk menolong temannya ketika menghadapi sebuah permasalahan.

Nilai Pendidikan Menurut APEID (Asian Pacific Programme Educational Innovation for Development)

Pendidikan nilai menurut Mulyana adalah pengajaran atau bimbingan kepada peserta didik agar menyadari kebenaran, kebaikan, dan keindahan melalui proses pertimbangan nilai yang tepat dan pembiasaan bertindak yang konsisten (Mulyana, 2004). Pendidikan nilai dimaksudkan untuk membantu peserta didik agar memahami, menyadari, dan mengalami nilai-nilai serta mampu menemukannya secara integral dalam kehidupan.

Secara khusus menurut APEID (*Asia and the Pasific Programme of Educational Innovation for Develompement*) pendidikan nilai ditujukan untuk: menerapkan pembentukan nilai kepada anak, menghasilkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai yang diinginkan, membimbing perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai tersebut. Menurut Apeid Nier (dalam Haricahyono, 1995:403) menjelaskan bahwa nilai-nilai yang ditanamkan melalui Pendidikan, yakni berupa:

a. Nilai Religius

Merupakan nilai ke-Tuhanan, kerohanian yang tinggi dan mutlak bersumber dan keyakinan dan kepercayaan manusia terhadap Tuhannya.

b. Nilai Moral

Merupakan ajaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, berkewajiban dan sebagainya. Moral dapat pula disebut dengan akhlak budi pekerti dan susila.

c. Nilai Sosial

Merupakan perilaku sosial dan tata cara hidup sosial seseorang, terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya yang ada hubungannya dengan orang lain, cara berpikir, dan hubungan sosial bermasyarakat antar individu..

d. Nilai Budaya

Merupakan sesuatu yang dianggap baik dan berharga oleh suatu kelompok masyarakat atau suku bangsa yang belum tentu dipandang baik pula oleh kelompok masyarakat atau suku bangsa lain sebab nilai budaya membatasi dan memberikan karakteristik pada suatu masyarakat dan kebudayaannya.

Film sebagai Media Pembelajaran

Film adalah salah satu contoh karya sastra elektronik yang menggunakan media audiovisual. Film menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, ed. Keempat, hal 392) yaitu lakon (cerita) gambar hidup, artinya film adalah suatu bentuk cerita yang berupa gambar hidup yang tercipta lewat dunia digital. Film merupakan hiburan atau karya seni yang tidak asing

bagi masyarakat. Mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa menyukai film. Film yang mereka pilih adalah film yang mereka sukai.

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Pribadi, 2017:15), bahwa media merupakan perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber (*resources*) dan penerima informasi (*receiver*). Sedangkan media dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Pendapat lain juga mendefinisikan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan performansi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Komalasari, 2017:63).

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan pengantar atau perantara komunikasi yang menjembatani terjadinya proses penyampaian informasi atau pesan yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa yang sedang terjadi, yang di dalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Kemudian, metode teknik pengumpulan data menggunakan metode dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan menggunakan teknik mencatat sebagai teknik tindak lanjut.

Dari penjelasan di atas, maka langkah-langkah dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- 1) Menonton film *New Gods;Nezha Reborn* beberapa kali dan membaca script untuk mengetahui semua ceritanya.
- 2) Mencatat semua dialog film *New Gods;Nezha Reborn* dalam bentuk subtitle menjadi data dalam bentuk naskah.
- 3) Mengidentifikasi subtitle bahasa Mandarin dalam bentuk dialog untuk menemukan dialog atau situasi yang mengandung nilai pendidikan karakter. Peneliti menggunakan beberapa literasi untuk

mengidentifikasi nilai pendidikan karakter.

- 4) Mengklasifikasikan semua dialog atau situasi adegan yang ditemukan, kemudian di analisis berdasarkan 18 nilai pendidikan karakter yang telah ditentukan oleh kemendikbud. Setelah itu dimasukkan kedalam kartu data.

4. METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil analisis data yang bertujuan untuk menjawab jawaban daripada rumusan masalah. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari film animas New Gods: Nezha Reborn. Data yang telah terkumpul berjumlah 18 data yang mengandung 13 nilai karakter dari 18 nilai pendidikan karakter yang ditentukan oleh Kementrian Pendidikan Nasional. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film animasi Nezha yang telah diteliti diantaranya adalah religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Peneliti akan menjabarkan hasil analisis data secara rinci dalam bagian penmbahasan.

Nilai Karakter Pada Animasi Film New Gods:Nezha Reborn Menurut Kemendibud

- a. Nilai Karakter Religius



(New Gods:Nezha Reborn:2021:27.24)

No	Menit	Dialog	Situasi	Nilai Karakter
1	00.27.24	Situasi ketika, Yaksa menanyakan kepada De Laoban kepastian mengenai benar atau tidaknya bahwa Li Yunxiang adalah reinkarnasi dari Dewa Nezha, dan mengapa hal tersebut harus terjadi.	夜叉: “生生世世一遍遍发生, 为什么呢?” Yaksa : “Tiap reinkarnasi, selalu saja sama ceritanya. Tapi mengapa?” 德老板: “天意啊, 天意不可违.” · 天	Religius

		道轮 回· 不得 不为!” Bos De: “Ini adalah Kehendak Langit kau tak bisa melawannya . Harus dimainkan, putaran demi putaran”.	Diketahui bahwa orang China mempercayai adanya reinkarnasi. Mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut. Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Penggambaran nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti perundungan dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih (pengelola web kemdikbud:2017).
--	--	--	--

Analisis :

Nilai Karakter Religius

Nilai karakter selanjutnya yang dibahas adalah religius, yaitu sikap dan perilaku taat atau patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dia peluk. Dari penjelasan tersebut ditemukan sikap nilai pendidikan karakter religius pada situasi ketika, Yaksa menanyakan kepada De Laoban kepastian mengenai benar atau tidaknya bahwa Li Yunxiang adalah reinkarnasi dari Dewa Nezha, dan mengapa hal tersebut harus terjadi. De Laoban menjelaskan mungkin semua benar adanya atau sebuah kebetulan, dan semua yang terjadi adalah kehendak langit.

Berdasarkan dialog tersebut, Bos De masih memiliki kepercayaan bahwa reinkarnasi yang telah terjadi adalah kehendak langit dan tidak bisa ditentang.

Nilai Pendidikan Karakter Pada Animasi Film *New Gods: Nezha Reborn* Menurut Apeid Nier

Secara khusus menurut APEID (*Asia and the Pasific Programme of Educational Innovation for Develompement*) pendidikan nilai ditujukan untuk: menerapkan

pembentukan nilai kepada anak, menghasilkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai yang diinginkan, membimbing perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai tersebut. Menurut Apeid Nier (dalam Haricahyono, 1995:403) menjelaskan bahwa nilai-nilai yang ditanamkan melalui Pendidikan.

Nilai pendidikan tidak hanya melalui *role model* orang tua, guru, dan lingkungan masyarakat. Namun juga bisa melalui film. Film adalah media komunikasi yang sangat efisien dan juga efektif karena mengandung pesan tersurat dan tersirat akan makna nilai-nilai yang bisa dipahami oleh para penonton. Pada era ini kemampuan film menjangkau banyak berbagai lapisan sosial dan cenderung mudah diterima oleh masyarakat membuat para ahli dan peneliti berpendapat bahwa film berpotensi untuk mempengaruhi dan membentuk masyarakatnya melalui pesan dibaliknya (Sobur, 2013). Senada dengan dikatakan kemendikbud dimana media saat ini memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan membentuk karakter anak-anak kita (Budhiman, 2019). Sehingga film bisa menjadi sebuah solusi sekaligus inovasi dalam menanamkan pendidikan karakter kepada anak. Nilai pendidikan yang terdapat dalam film *New Gods: Nezha Reborn* adalah sebagai berikut:

a. Nilai Pendidikan Religius

Cuplikan Percakapan 1 :

“Ini adalah Kehendak Langit, kau tak bisa melawannya. Harus dimainkan, putaran demi putaran.” Bos De (New Gods:Nezha Reborn:2021:27.24).

Pada cuplikan dialog tersebut, Bos De masih memiliki kepercayaan bahwa reinkarnasi yang telah terjadi adalah kehendak langit dan tidak bisa ditentang. Dalam hal ini, karakter Bos De memiliki kepercayaan yang bersifat agamais, Bos De mempercayai adanya keberadaan Tuhan di muka bumi ini, dimana bahwa sesuatu yang menjadi kehendak Tuhan tidak bisa ditentang dan makhluk ciptaanya harus patuh dan tunduk pada apa yang menjadi larangan dan apa yang dikehendaki oleh Tuhan. Berdasarkan dialog tersebut Bos De menunjukkan sikap nilai religius.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan, yaitu, film animasi *New Gods:Nezha Reborn* telah diperoleh 20 data dengan 14 nilai karakter didalamnya, yang meliputi: nilai pendidikan karakter religius, nilai pendidikan karakter jujur, nilai pendidikan karakter disiplin, nilai pendidikan karakter kerja keras, nilai pendidikan karakter kreatif, nilai pendidikan karakter mandiri, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, nilai pendidikan karakter cinta tanah air, nilai pendidikan karakter menghargai prestasi,

nilai pendidikan karakter komunikatif, nilai pendidikan karakter gemar membaca, nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, nilai pendidikan karakter peduli social, nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

Implementasi nilai-nilai pendidikan dalam *New Gods:Nezha Reborn* terdapat 3 hal, yaitu implementasi nilai pendidikan religius, implementasi nilai pendidikan moral dan implementasi nilai pendidikan sosial. Implmentasi Nilai pendidikan religius bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan, implementasi nilai pendidikan moral berdasarkan kemampuan seseorang untuk mengetahui, memahami, mempertimbangkan, membedakan, menginterpretasiakan jenis-jenis moral yang perlu dilakukan dan yang harus ditinggalkan, dan yang terakhir implementasi nilai pendidikan sosial yang akan menjadikan manusia sadar akan pentingnya kehidupan berkelompok dalam ikatan kekeluargaan antara satu individu dengan individu lainnya.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yaitu, bagi pembelajar bahasa mandarin dapat menjadikan film sebagai salah satu media pembelajaran bahasa mandarin. Melalui media film para pembelajar tidak hanya dapat menguasai penggunaan kosa kata

dan tata bahasa, tetapi dalam film juga terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada film *New Gods:Nezha Reborn* dapat dikembangkan pada penelitian selain nilai pendidikan karakter, yaitu analisis semiotika, dialek, penggunaan bahasa slang, sosiolinguistik, fonologi dan morfologi yang terdapat dalam film.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran* (20th ed.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Baginda, M. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*.
- Buto, Z. A. 2011. Implikasi Teori Pembelajaran Jerome Bruner Dalam Nuansa Pendidikan Modern.
- Masrukhi. 2012. Membangun Karakter Berbasis Nilai Konservasi. *Indonesian Journal of Conservation*